

2008, Pemerintah Dihadapkan pada Kebijakan Dilematis

Perjalanan ekonomi Indonesia dari tahun 2002 s.d. 2007 berjalan pada arah positif, minimal dilihat berdasarkan makro ekonomi seperti nilai tukar rupiah relatif stabil, inflasi terkendali dan kondisi pasar saham dengan trend positif. Walaupun dari mikro ekonomi masih belum dirasakan langsung masyarakat bawah (miskin). Sebagai indikator sulitnya lapangan kerja sehingga berdampak langsung terhadap tingginya pengangguran, meningkatnya jumlah orang miskin, akibat terkumpulnya adalah turunya daya beli masyarakat bawah.

Oleh
IB Gede Udiyana

SITUASI ekonomi pada akhir tahun 2007 tampaknya akan cukup berat, di mana harga minyak dunia sempat meroket mendekati angka puluhan 100 dolar AS per barrel. Dampaknya ekonomi Indonesia tetap mampu berdiri tegak menghadapi tekanan harga tersebut, dan tidak gampang runtuh akibat gangguan seperti hal ini berasal dari internal maupun eksternal.

Tahun 2008, masalah tidak terpisahkan, pada saat ini pelaku ekonomi dan pemerintah betul-betul tidak beres, sehingga membuat sebagian pelaku ekonomi kelaparan akan kerja. Dikawatirkan akan berlanjut ke krisis ekonomi dan politik yang tidak gampang dihindari dan memerlukan waktu panjang untuk memulainya.

Untuk menghadapi peristiwa tersebut terdapat kerebutan pemerintah perlu mengantisipasi dan mengantisipasi dengan cepat dan tepat langkah yang akan dilakukan dan mengantisipasi harga minyak dunia terhadap perekonomian APIN tahun 2008.

Dinamika Fundamental

Sementara itu, situasi yang mempengaruhi perjalanan harga minyak dunia mencapai 90,3 dolar AS per barrel pada 21 November 2007 meliputi dinamika fundamental dan non-fundamental. Di antaranya, tekanan OPEC untuk mengontrol harga minyak dunia tidak dominan lagi, karena memunculkan kapabilitas produksi yang dapat ditanggulangi dalam waktu 90 hari dari OPEC, sebagai contoh sebagai produsen minyak terbesar di dunia.

Selain itu, baru memunculkan tantangan minyak internasional OECD dan AS sejak Juni 2007, juga terbatalnya produksi minyak mentah negara non OPEC. Kondisi ini berpengaruh mendorong tingginya harga minyak mentah dunia saat ini menjadi lebih tinggi.

Di samping itu, kondisi ini menimbulkan tekanan minyak mentah dunia. Diperkirakan tahun 2008 konsumsi minyak mentah dunia mencapai 87,3 juta barrel per hari (BPH) atau meningkat 1,2 juta BPH dibanding tahun 2007.

Peningkatan permintaan di-



during oleh Cina, India dan AS yang menyumbang separuh dari kenaikan konsumsi minyak mentah dunia tahun 2008. Tapi antara konsumsi dan produksi minyak mentah dunia negara tersebut terus meleset. Bahkan, pada tahun 2008 AS, Cina dan India harus mengimpor 13,8 juta BPH, 4,1 BPH dan 2,0 juta BPH dari pasar dunia. Selama ekonomi Cina dan India tumbuh tinggi, tekanan terhadap harga minyak mentah dunia cukup berat (Bambang P. 2007).

Kondisi ini mendorong memuncaknya nilai tukar dolar AS terhadap mata uang penting dunia karena diprediksi akan terjadi defisit transaksi berjalan AS, dan terakhir dipicu oleh krisis kredit perumahan yang menghancurkan pasar saham AS.

Walaupun dampak awal dari krisis ini mungkin masih dapat diantisipasi, tetapi pengaruhnya terhadap pasar keuangan internasional AS semakin parah. Sementara itu, kondisi ini menimbulkan tekanan minyak mentah dunia saat ini menjadi lebih tinggi.

Di samping itu, kondisi ini menimbulkan tekanan minyak mentah dunia. Diperkirakan tahun 2008 konsumsi minyak mentah dunia mencapai 87,3 juta barrel per hari (BPH) atau meningkat 1,2 juta BPH dibanding tahun 2007.

Halaman 6

Jumlahnya bagi APIN

Meliputinya harga minyak mentah dunia akan mempengaruhi perekonomian dan pengalangan dalam APIN tahun 2008. Apabila harga BBM bersubsidi tetap dipertahankan maka akan terjadi tekanan ekonomi. Tetapi, jika itu akan mempengaruhi keseimbangan perekonomian dan pengalangan dalam APIN 2008, terutama indikator standar pelayanan pada perimbangan rutin dan pengalangan terdapat dari perimbangan program dan bantuan proyek.

Di sisi lain, dilematis yang dihadapi pemerintah, apabila subsidi tetap dipertahankan maka akan mengganggu momentum pertumbuhan ekonomi, karena perimbangan program dan bantuan proyek di bagian lain akan terganggu akibat pertumbuhan ekonomi, seperti pengalangan infrastruktur menjadi kurang baik akibatnya akan mengganggu daya beli masyarakat.

Kondisi tersebut akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi tahun 2008, akibatnya akan mempengaruhi perekonomian dan pengalangan. Tetapi, jika itu akan mempengaruhi perekonomian dan pengalangan terdapat dari perimbangan program dan bantuan proyek.

Sebelum ini, pemerintah harus mengantisipasi dan mengantisipasi dengan cepat dan tepat langkah yang akan dilakukan dan mengantisipasi harga minyak dunia terhadap perekonomian APIN tahun 2008.

Selain itu, baru memunculkan tantangan minyak internasional OECD dan AS sejak Juni 2007, juga terbatalnya produksi minyak mentah negara non OPEC. Kondisi ini berpengaruh mendorong tingginya harga minyak mentah dunia saat ini menjadi lebih tinggi.

Ini bagi masyarakat miskin dan berpenghasilan tetap, dengan mengantisipasi kebijakan tersebut, pemerintah akan kesulitan untuk menahan (dalam bantuan sosial).

Apabila pemerintah gagal menahan dan mengantisipasi tekanan terhadap masyarakat miskin, akibatnya akan sulit dipertahankan. Bahkan, paling fatal akibatnya akan menyebabkan politik dengan konvensional, karena pemerintah terhadap pemerintah dan terdapat dari perimbangan program dan bantuan proyek.

Selain itu, pemerintah akan kesulitan untuk menahan (dalam bantuan sosial). Bahkan, paling fatal akibatnya akan menyebabkan politik dengan konvensional, karena pemerintah terhadap pemerintah dan terdapat dari perimbangan program dan bantuan proyek.

Kondisi tersebut akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi tahun 2008, akibatnya akan mempengaruhi perekonomian dan pengalangan. Tetapi, jika itu akan mempengaruhi perekonomian dan pengalangan terdapat dari perimbangan program dan bantuan proyek.

Sebelum ini, pemerintah harus mengantisipasi dan mengantisipasi dengan cepat dan tepat langkah yang akan dilakukan dan mengantisipasi harga minyak dunia terhadap perekonomian APIN tahun 2008.

Selain itu, baru memunculkan tantangan minyak internasional OECD dan AS sejak Juni 2007, juga terbatalnya produksi minyak mentah negara non OPEC. Kondisi ini berpengaruh mendorong tingginya harga minyak mentah dunia saat ini menjadi lebih tinggi.

Halaman 6

Bali Post

Penerbitan: 10 Agustus 1983